



P E M E R I N T A H K O T A T A N G E R A N G
Informasi/Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Kota Tangerang Tahun 2017

I. P E N D A H U L U A N

Informasi / Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kota Tangerang Tahun 2017 merupakan informasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pemerintah daerah melalui media cetak dan/atau media elektronik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala daerah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pemerintah daerah selama tahun 2017 untuk mendapatkan umpan balik (*feed back*) dari masyarakat.

2. G A M B A R A N U M U M D A E R A H

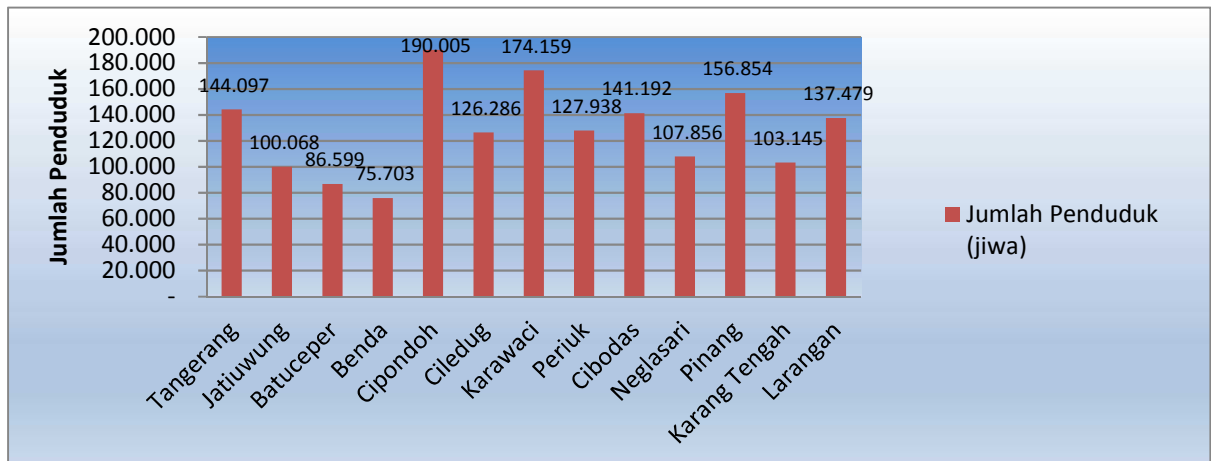
1. Kondisi Geografis

Kota Tangerang terbentuk pada tanggal 28 Februari 1993 berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang. Terletak pada koordinat 106⁰36'–106⁰42' Bujur Timur (BT) dan 6⁰6'–6⁰13' Lintang Selatan (LS). Kota Tangerang memiliki luas ±164.55 km² atau sekitar 1.59% dari luas Propinsi Banten (termasuk Bandara Soekarno–Hatta seluas ±19.69 km²). Secara administratif Kota Tangerang terdiri dari 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan dengan 990 Rukun Warga (RW) dan 5.000 Rukun Tetangga (RT), yang berbatasan langsung dengan Kec. Teluknaga, Kec. Kosambi dan Kec. Sepatan (Kab. Tangerang) di sebelah utara, Kec. Curug (Kab. Tangerang) serta Kec. Serpong Utara dan Kec. Pondok Aren (Kota Tangsel) di sebelah selatan, Jakarta Barat dan Jakarta selatan (DKI Jakarta) di sebelah Timur, Kec. Pasar Kemis dan Kec. Cikupa (Kab. Tangerang) di sebelah Barat.

3. K O N D I S I D E M O G R A F I S

Jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2017 berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tercatat sebesar 1.671.381 jiwa., mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk mengalami penurunan dipengaruhi oleh adanya data penduduk ganda (duplicate) dan pemutakhiran NIK dari KTP manual menjadi KTP-el. Kota Tangerang sebagai wilayah *hinterland* pertumbuhan penduduknya tidak hanya dipengaruhi oleh kelahiran (fertilitas) tetapi juga oleh perpindahan (migrasi).

Grafik 1
Jumlah Penduduk Kota Tangerang Per Kecamatan Tahun 2017



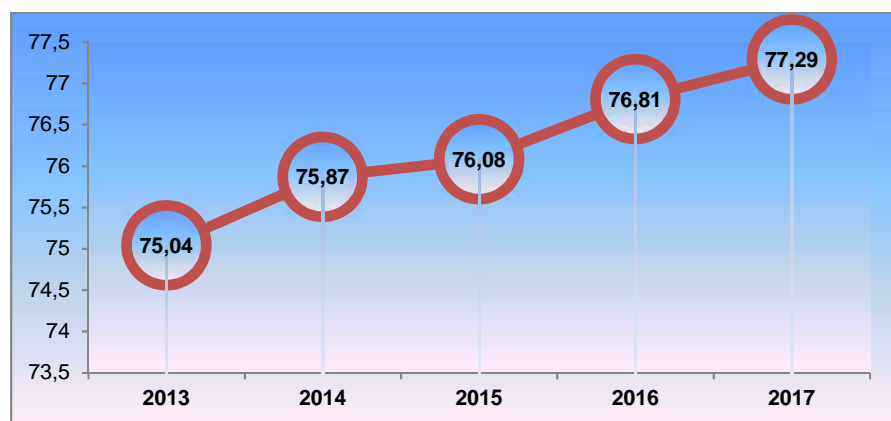
Sumber: DKB Ditjen Dukcapil, Kemendagri RI, 2017

Kepadatan Penduduk tercatat sebesar 10.134 jiwa/km², dengan wilayah terpadat terletak di Kecamatan Cibodas sebesar 14.743 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Neglasari yaitu sebesar 6.709 jiwa/km².

Perkembangan pembangunan manusia di Kota Tangerang terus mengalami perbaikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka IPM secara konsisten selama periode 2013-2017. Di mana, IPM Kota Tangerang naik sebesar 2,25% dalam jangka waktu lima tahun.

Pengembangan program-program seperti program layanan kesehatan, partisipasi sekolah, perbaikan sanitasi lingkungan dapat mendorong peningkatan derajat kesehatan dan pengetahuan. Pelaksanaan program-program tersebut secara langsung berdampak terhadap angka IPM Kota Tangerang. Tahun 2017, perkiraan IPM Kota Tangerang adalah sebesar 77,36%, dengan nilai indikator derajat kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 71,38 tahun, indikator pendidikan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) masing-masing sebesar 13,67 tahun dan 10,46 tahun.

Grafik 2
Indeks Pembangunan Manusia Kota Tangerang Tahun 2013 – 2017



Sumber: BPS Kota Tangerang (Data Diolah Bappeda) 2017

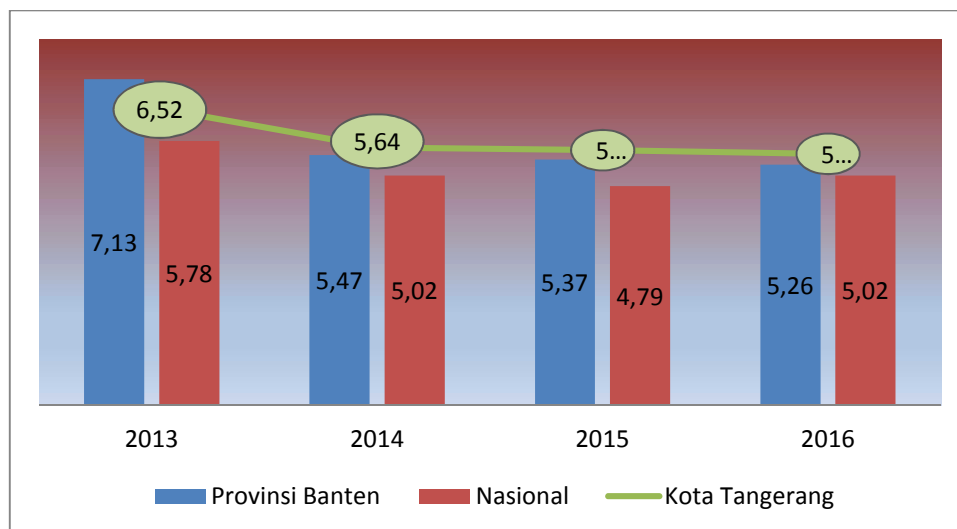
4. KONDISI EKONOMI

Kinerja pertumbuhan ekonomi daerah yang diukur dari besarnya PDRB di Kota Tangerang selama kurun waktu 2013–2017 cenderung meningkat.

Peningkatan PDRB Kota Tangerang didorong oleh beberapa sektor ekonomi. Adapun lapangan usaha yang mendominasi peningkatan PDRB Kota Tangerang masih berada di industri pengolahan. Pada tahun 2016 industri pengolahan menyumbang 29,66% terhadap struktur PDRB Kota Tangerang.

Grafik 3

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang 2013–2016



Sumber: PDRB Kota Tangerang, BPS Banten, BPS Nasional, 2017 diolah Bappeda

**) Proyeksi laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016*

5. KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

A. VISI DAN MISI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Tahun 2014-2018, telah ditetapkan visi pembangunan jangka menengah untuk 5 tahun, yaitu **“Terwujudnya Kota Tangerang yang maju, mandiri, dinamis, dan sejahtera, dengan masyarakat yang berakhlakul karimah”**.

Untuk mewujudkan visi dimaksud, maka disusunlah misi daerah sebagai rumusan umum tindakan konkret yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik. akuntabel. dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas. kompeten. dan profesional
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi
3. Mengembangkan kualitas pendidikan. kesehatan. dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi
4. Meningkatkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas

5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman

B. PRIORITAS DAERAH

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017, Prioritas Pembangunan Daerah Kota Tangerang Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Pendidikan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau;
2. Pelayanan Kesehatan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau;
3. Pelayanan Sarana-Prasarana (Fasilitas dan Utilitas Umum) yang Layak dan Memadai;
4. Penanggulangan Kemiskinan, Pengangguran, dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial;
5. Daya Dukung Lingkungan dan Keseimbangan Ekologis (Sosial-Ekonomi-Lingkungan);
6. Tata Kelola dan Tata Kerja Birokrasi Pemerintahan Daerah yang Baik dan Bersih
7. Kondisivitas Iklim Investasi dan Iklim Usaha Daerah;
8. Ketahanan Pangan Daerah;
9. Ketentraman dan Ketertiban serta Perlindungan Masyarakat;
10. Pengetahuan dan Kebudayaan, Ekonomi Kreatif, Inovasi Teknologi, serta Daya Saing Masyarakat; dan
11. Pengelolaan energi.

6 . K E U A N G A N D A E R A H

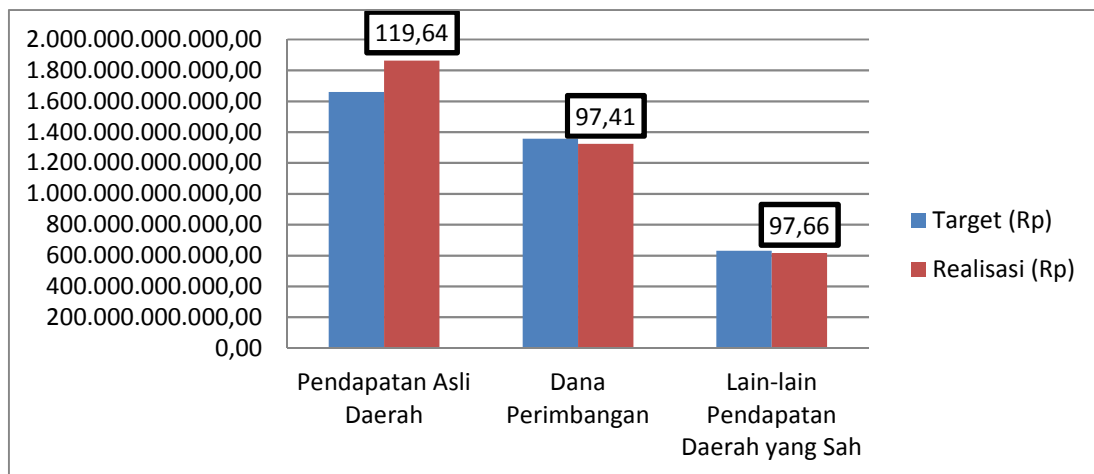
Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang Tahun Anggaran 2017 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016, sedangkan perubahan APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017.

Selanjutnya, secara ringkas disampaikan realisasi pelaksanaan APBD Kota Tangerang Tahun Anggaran 2017 yang meliputi Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah. Namun perlu diketahui bahwa angka realisasi APBD yang disampaikan masih bersifat sementara, karena belum selesai diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

A. PENDAPATAN DAERAH

Penerimaan pendapatan daerah pada Tahun Anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp3.647.470.734.253,00 dan direalisasikan sebesar Rp3.923.396.035.642,00 atau 107,56%. Target dan realisasi pendapatan daerah dapat dilihat dan dideskripsikan dalam diagram batang yang tersusun atas ketiga komponen Pendapatan Daerah seperti pada Grafik dibawah ini.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2017



Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang, 2018

B. BELANJA DAERAH

Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp.4.491.146.524.148,69 dan direalisasikan sebesar Rp3.888.098.233.190,88 (86,57%). Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk pendanaan belanja tidak langsung sebesar Rp.1.343.886.886.059,31 dan belanja langsung sebesar Rp.3.147.259.638.089,38. Alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp.3.147.259.638.089,38 diperuntukan bagi pendanaan program dan kegiatan pada 43 SKPD yang meliputi 24 urusan wajib, 5 urusan pilihan, 5 urusan penunjang urusan, 2 urusan pendukung, 1 urusan kesatuan bangsa dan politik, 1 urusan kewilayahan, 270 program dan 1.842 kegiatan.

Anggaran dan realisasi belanja daerah dapat dilihat pada Tabel 2 dan dideskripsikan dalam diagram batang yang tersusun atas belanja tidak langsung dan belanja langsung

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I. Belanja Tidak Langsung	1.343.886.886.059,31	1.293.552.589.403,00	96,25
a. Belanja Pegawai	1.269.244.777.171,31	1.221.877.957.879,00	96,27
b. Belanja Hibah	69.363.946.770,00	68.967.946.770,00	99,43
c. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	1.278.162.118,00	1.030.008.579,00	80,59
d. Belanja Tidak Terduga	4.000.000.000,00	1.676.676.175,00	41,92
II. Belanja Langsung	3.147.259.638.089,38	2.594.545.643.787,88	82,44
a. Belanja Pegawai	103.460.312.699,62	81.609.669.571,27	78,88
b. Belanja Barang dan Jasa	1.705.569.827.643,05	1.500.280.494.741,06	87,96
c. Belanja Modal	1.338.229.497.746,71	1.012.655.479.475,55	75,67
Jumlah	4.491.146.524.148,69	3.888.098.233.190,88	86,57

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang, 2018

C. PEMBIAYAAN DAERAH

Realisasi pembiayaan tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Pembiayaan APBD Kota Tangerang Tahun 2017

Uraian	2017	
	Target	Realisasi
1. Pendapatan	3.647.470.734.253,00	3.923.396.035.642,00
– Pendapatan Asli Daerah	1.659.256.959.534,00	1.985.130.843.193,00
– Dana Perimbangan	1.357.558.936.000,00	1.322.393.475.160,00
– Lain-lain Pendapatan Daerah yg Sah	630.654.838.719,00	615.871.717.289,00
2. Belanja	4.491.146.524.148,69	3.888.098.233.190,88
– Belanja Tidak Langsung	1.343.886.886.059,31	1.293.552.589.403,00
– Belanja Langsung	3.147.259.638.089,38	2.594.545.643.787,88
– Surplus/(Defisit)	-843.675.789.895,69	35.297.802.451,12
3. Pembiayaan	843.675.789.895,69	858.102.087.275,00
– Penerimaan Pembiayaan	863.673.600.113,69	863.099.875.824,00
– Pengeluaran Pembiayaan	19.997.810.218,00	4.997.788.549,00
SILPA Tahun Berjalan	0	893.399.889.726,12

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Tangerang, 2018

7. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penyelenggaraan urusan yang menjadi prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RKPD Tahun 2017, dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut :

1. Pelayanan Pendidikan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau

Dapat terlihat dengan capaian Indeks pendidikan dari tahun lalu sebesar 71,52% meningkat menjadi 72,87%. Upaya pelayanan pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terjangkau dilaksanakan melalui penyelenggaraan Urusan Pendidikan, Urusan Kepemudaan dan Olahraga dan Urusan Perpustakaan, dengan anggaran sebesar Rp.587.723.683.085,00 terealisasi sebesar 95,25%.

Pencapaian dilaksanakan melalui Program Tangerang Cerdas berupa pemberian bantuan biaya SPP dan biaya personal bagi 10.400 siswa SD/MI dan 2.633 siswa SMP/MTs, pemberian insentif guru bagi 4.595 guru TK/RA dan 16.155 guru SD/MI/ SMP/MTs, biaya operasional pendidikan bagi 400 SD/MI, 135 SD swasta, 35 SMP/MTS negeri dan 164 SMP swasta., serta pemberian bantuan operasional pendidikan non formal kepada 30 PKBM dengan siswa sebanyak 3.200 siswa/warga belajar.

2. Pelayanan Kesehatan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau

Terlihat dari pencapaian indeks kesehatan sebesar 78,98% meningkat sebesar 0,07% dari tahun lalu. Upaya dalam rangka Pelayanan Kesehatan yang Lengkap,

Berkualitas, dan Terjangkau ditempuh melalui penyelenggaraan Urusan Kesehatan, dengan anggaran sebesar Rp. 348.141.739.766,00 terealisasi sebesar 76,08%. Dilaksanakan melalui program Tangerang Sehat melalui penyediaan fasilitas kesehatan diantaranya Ambulans Gratis yang bisa diakses melalui aplikasi Tangerang LIVE, Puskesmas 24 jam dengan fasilitas UGD dan rawat inap, Aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (Sisrute) yakni sebuah sistem informasi yang terfokus untuk mengantisipasi resiko berbahaya kepada bayi dan ibu melahirkan, program Cageur Jasa merupakan pengembangan dari Home Care, program Babar Bahagia yang mana ketika ibu dan anak pulang dari fasilitas kesehatan maka mereka sudah memiliki Akte Kelahiran, Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS), Sistem Informasi Tempat Tidur RS (Simpati RS) yang menyajikan informasi ketersediaan kamar rawat inap di seluruh rumah sakit di wilayah Kota Tangerang dengan sistem yang mudah diakses oleh masyarakat.

3. Pelayanan Sarana-Prasarana (Fasilitas dan Utilitas Umum) yang Layak dan Memadai;

Upaya pelayanan Sarana-Prasarana (Fasilitas dan Utilitas Umum) yang layak dan memadai dilaksanakan melalui penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Urusan Perhubungan dengan anggaran sebesar Rp.952.962.761.417,40 terealisasi sebesar 82,51%

Pada tahun 2017 Pemerintah Kota Tangerang telah melaksanakan pembangunan sebanyak 2.314 rumah tidak layak huni (RTLH) dan 1.000 jamban sehat, pengendalian banjir dan genangan melalui normalisasi dan pengerukan lumpur, perbaikan sistem drainase dan pengadaan pompa air dimana luas genangan berkurang menjadi 235 Ha atau berkurang sebanyak 5 Ha, pelayanan transportasi melalui penanganan 78 titik kemacetan, angkutan umum massal sebanyak 10 (sepuluh) bus beroperasi selama 16 jam dengan jumlah penumpang sebanyak 250.597 penumpang.

4. Penanggulangan Kemiskinan, Pengangguran, dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Upaya menanggulangi kemiskinan, pengangguran dan pelayanan kesejahteraan sosial diselenggarakan melalui Urusan Sosial, Urusan Tenaga Kerja, Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Urusan Koperasi dan UKM, dengan anggaran sebesar Rp.63.659.168.674,00, terealisasi sebesar 96,97%

Pencapaian dilihat dari penurunan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) saat ini menjadi 7,16% atau berkurang sebesar 0,84% melalui perluasan akses kesempatan kerja melalui pameran kesempatan kerja (Job Fair) tingkat kota dan di 13 kecamatan, penurunan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sebesar 3% melalui pemberian pelatihan berupa perbengkelan dan elektronik kepada 650 orang terlantar, anak cacat dan anak nakal, pemberian bantuan program KUBE

atau kelompok sosial ekonomi lainnya sebanyak 1.515 orang PMKS, pemberian bantuan jaminan sosial kepada 2.017 orang peyandang cacat fisik, mental dan lanjut usia serta monitoring pelaksanaan bantuan pangan non tunai sebanyak 52.133 keluarga penerima manfaat.

5. Daya Dukung Lingkungan dan Keseimbangan Ekologis (Sosial-Ekonomi-Lingkungan)

Pencapaian prioritas pembangunan ini didukung melalui penyeleggaraan Urusan Lingkungan Hidup dengan anggaran sebesar Rp.375.984.661.953,00 terealisasi sebesar 91,76%, melalui kegiatan pengendalian dampak perubahan iklim penataan lingkungan kampung hijau dan kampung iklim yang tersebar di 13 kecamatan berupa bantuan pendampingan pengelolaan dan pemilahan sampah, alat biopori, tempat sampah, tanaman hias dan tanaman produktif. Pelayanan pengakutan sampah pada tahun 2017, telah terlayani sebanyak 1.303.510 jiwa dari jumlah penduduk sebanyak 1.671.381 jiwa

6. Tata Kelola dan Tata Kerja Birokrasi Pemerintahan Daerah yang Baik dan Bersih

Pencapaian prioritas tata kelola dan tata kerja birokrasi pemerintahan Daerah yang baik dan bersih dilaksanakan melalui penyelenggaraan Urusan Pertanahan, Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Urusan Komunikasi dan Informatika, Urusan Statistik, Urusan Persandian, Urusan Kearsipan serta Penunjang Urusan Pemerintahan dengan anggaran sebesar Rp.746.684.947.128,00, terealisasi sebesar 84,50%

Dilaksanakan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja birokrasi, dimana Pemerintah Kota Tangerang kembali memperoleh Opini WTP dari BPK RI untuk kesepuluh kalinya , meningkatkan pelayanan publik berbasis teknologi informasi diantaranya aplikasi yang telah terintegrasi yaitu Dashboard LIVE Berbasis Web, Sistem Informasi Kepegawaian Daerah (SIKDA), Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan (SIAP), SKP Online, E-Absensi, E-Office, Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda (Laksa), Sistem Informasi Petugas Lapangan (SIGAP) Berbasis Web, Aplikasi Web GIS, Aplikasi Tangerang Live Berbasis Android, Serta Sistem Informasi Evaluasi Dan Pelaporan (SIEVLAP).

7. Kondisivitas Iklim Investasi dan Iklim Usaha Daerah

Pencapaian prioritas ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan Urusan penanaman Modal dan Urusan Perdagangan dengan anggaran sebesar Rp.14.667.917.950,00, terealisasi sebesar 76,54%. Jumlah penanaman modal (investasi) dengan target sebesar 6,30 triliun rupiah dan terealisasi sebesar 7,68 triliun rupiah atau 125,20% dari target Diwujudkan dengan peningkatan investasi dan kemudahan perijinan melalui penerapan kebijakan perizinan satu pintu serta pelayanan *online*, kemudahan berinvestasi juga dilakukan dengan memberikan layanan akhir pekan dan pengiriman dokumen melalui kerja sama kantor pos, serta *mengoptimalkan* pelayanan perizinan keliling yang melayani masyarakat di 13 Kecamatan.

8. Ketentraman dan Ketertiban serta Perlindungan Masyarakat

Dalam rangka menjaga ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat dilaksanakan melalui penyelenggaraan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp.12.296.197.350,00, terealisasi sebesar 96,94%. Dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban, Pemerintah Kota Tangerang bekerjasama dengan seluruh jajaran kepolisian, TNI, BIN, Kejaksaan dan masyarakat

9. Pengetahuan dan Kebudayaan, Ekonomi Kreatif, Inovasi Teknologi, serta Daya Saing Masyarakat

Pencapaian prioritas ini melalui penyelenggaraan Urusan Kebudayaan, dan Urusan Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp.17.508.592.800,00, terealisasi sebesar 87,95%. Diantaranya melalui peningkatan kepariwisataan dimana jumlah kunjungan wisatawan meningkat sebanyak 1.088.700 orang dari target sebanyak 354.773.

8. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Tangerang tidak mendapatkan tugas pembantuan baik dari pemerintah provinsi maupun dari pemerintah pusat. Adapun penyelenggaraan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang pada tahun anggaran 2016 yaitu Program Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan kegiatan Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu, pada tahun anggaran 2017 telah berubah menjadi Dana Alokasi Khusus (DAK).

9. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

- A. Kerja sama wajib yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 adalah Kesepakatan Bersama Antara Kementerian Perhubungan dengan Pemerintah Provinsi DKI, Pemprov Jabar, Pemprov Banten, Pemkot Bogor, Pemkab Bogor, Pemkot Depok, Pemkot Tangerang, Pemkab Tangerang, Pemkot Tangsel, Pemkot Bekasi, Pemkab Bekasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Juni 2017.
Sedangkan Kerja sama sukarela yang telah dilakukan antara Pemerintah Kota Tangerang Tahun 2017 sebanyak 13 perjanjian kerja sama antara lain dengan Pemerintah Kab Jepara, Kab. Belitung Timur, Kab. Bangka Selatan, Kota Balikpapan, Pemkab Pinrang, Kab. Purworejo, dan Kota Bandung.
- B. Kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan pihak swasta, perguruan tinggi, dan lembaga non pemerintah
- C. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran dan bencana lain yang telah dilakukan Pemerintah Kota Tangerang selama tahun 2017, antara lain : meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran, melakukan 119 kali operasi pemadaman kebakaran, melakukan sosialisasi terkait pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam di 24 kelurahan

D. Hal Lain-lain

Beberapa prestasi dan penghargaan tingkat nasional yang diperoleh Kota Tangerang pada Tahun 2017, sebagai berikut :

No	Jenis Penghargaan
1	Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Kategori Lalu-Lintas.
2	Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3	Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kesepuluh kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Banten.
4	Piagam Penghargaan Role Model Pelayanan Publik di Indonesia yang diselenggarakan oleh MenPANRB .
5	Penghargaan Perencanaan Terbaik yang diberikan oleh Menteri Dalam Negeri Tahun 2017.
6	Penghargaan dari Menteri kesehatan Bagi PEMDA yang telah menerapkan PERDA/Kebijakan Lain dalam pengendalian konsumsi hasil tembakau .
7	Penghargaan Jasa Dharma Bakti Koperasi dari Kementerian UKM dan Koperasi Republik Indonesia.
8	Penghargaan Adipura Kencana Tahun 2017 kategori kota Metropolitan.
9	Penghargaan Lencana Melati Atas Kepedulian Gerakan Pramuka.
10	Penghargaan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional.
11	Penghargaan Indeks Kondisi Keuangan Daerah T.A 2015 dari Universitas Gajah Mada.
12	BPI KPNPA Award atas kepuasan masyarakat terhadap kinerja, dedikasi dan kerja nyata dalam mengimplementasikan Nawacita Jokowi & Jk dari Badan Peneliti Independen kekayaan Penyelenggaraan Negara dan Pengawas Anggaran RI
13	Penghargaan Kota Layak Pemuda dari kementerian Pemuda dan Olahraga
14	Penghargaan Swasti Saba Wistara sebagai kota Sehat Tahun 2017 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
15	Penghargaan Kepala Daerah Peduli PAUD dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
16	Penghargaan Smart City 2017 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk aplikasi e-Plesiran.
17	Penghargaan Anugerah Pandu Negeri dengan predikat Pemerintah Daerah dengan Kinerja dan Tata Kelola Sangat Baik dari Indonesian Institute Publik Governance (IIPG)
18	Penghargaan Daerah Tertib Ukur Tahun 2017 untuk kategori kota besar dari kementerian Perdagangan Republik Indonesia
19	Akreditasi RS "PARIPURNA" (Kemenkes RI)

- 20 Apresiasi Pemimpin Pembawa Perubahan "CEO BUMD Inspiratif 2017" (kementrian bidang pembangunan manusia dan kebudayaan RI)
- 21 Apresiasi Kinerja Memuaskan BUMD & CEO BUMD " Terbaik dalam tata kelola perusahaan & pelayanan 2017 (kementrian bidang pembangunan manusia dan kebudayaan RI)
- 22 Penghargaan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI kepada 10 sekolah negeri (SMPN 5, SMPN 24, SDN Sangiang Jaya, SDN Total Persada, SDN Tangerang 15, SDN Gondrong 3 dan 4, SDN Kebon Besar 1 dan 2, SDN Gebang Raya).

Serta masih banyak penghargaan lainnya dari tingkat provinsi .

10. PENUTUP

Demikianlah Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Tangerang yang meliputi aspek penyelenggaraan urusan pemerintahan, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan, sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimiliki sebagai Kepala Daerah.

Kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih atas kerjasama yang baik dari semua pihak termasuk Jajaran Pemerintah serta masyarakat Kota Tangerang yang telah memberikan dukungannya dalam rangka ikut menyukseskan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Tangerang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai tolak ukur dalam memantapkan strategi kebijaksanaan Pembangunan Daerah pada masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tercapai visi Kota Tangerang sebagai kota yang maju, mandiri, dinamis, dan sejahtera dengan masyarakat yang berakhlakul karimah.